

Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Pembelajaran di SD: Menyatakan Perubahan Perilaku Sosial

Fitri Hidayanti¹, Djunaidi², Masagus Firdaus³

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang, Indonesia
E-Mail: fitrihidayanti362@gmail.com^{1*}, djunaidi@unsri.ac.id², firdaus26habib@gmail.com³

Abstrak.

Tik Tok, salah satu aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan siswa saat ini, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aplikasi Tik Tok berdampak pada perilaku sosial siswa di kelas V SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang. Alat pengumpulan datanya berupa Observasi, Wawancara, Angket. Skala likert juga digunakan. Pengambilan sampel pada deskriptif kuantitatif tersebut menggunakan Random Sampling Sederhana. Studi ini menemukan bahwa perilaku sosial siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang dipengaruhi oleh aplikasi Tik Tok. Hasil persentase dari total nilai angket siswa kelas V, 82,9% berada di kategori "Setuju", menunjukkan berdampak.

Kata kunci: Dampak, Aplikasi Tik Tok, Perilaku Sosial

The Use of the Tik Tok Application in Elementary School Learning: Stating Changes in Social Behavior

Abstract

Tik Tok. One of the most widely used social media applications by students today. The purpose of this study is to determine how apps impact the social behavior of students in grade V of SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang. The data collection tools are in the form of Observation, Interview, Questionnaire. Likert scale is also used. Sampling in the quantitative descriptive uses Simple Random Sampling. This study found that the social behavior of grade V students at SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang is influenced by the Tik Tok application. The percentage results of the total questionnaire scores of grade V students, 82.9% are in the "Agree" category, indicating an impact.

Keywords: Impact, Tik Tok Application, Social Behavior

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia, yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Menurut Marisyah dalam (Annisa, 2022) Pendidikan adalah proses humanisme, atau memanusiakan manusia. "Memanusiakan manusia" mengacu pada proses menanamkan humanisme dalam pendidikan. Akibatnya, kita seharusnya memiliki kemampuan untuk menghormati hak asasi setiap individu. Sebaliknya, generasi siswa harus dibantu dan diawasi dalam proses pertumbuhan mereka menuju kedewasaan untuk menghasilkan individu yang berpikir kritis dan bermoral.

Pada era modernisasi dan globalisasi saat ini, peningkatan jumlah informasi telah berdampak pada banyak hal, termasuk pendidikan. Karena teknologi terus berkembang dan memengaruhi kehidupan sehari-hari orang, pergeseran ini tidak dapat dihindari. Teknologi memiliki kemampuan untuk membantu kita belajar. (Prayoga et al., 2022), termasuk aplikasi Tik Tok.

Tik Tok adalah salah satu situs media sosial yang paling populer di kalangan siswa saat ini. Menurut (Firamadhina & Krisnani, 2021) TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sedang berkembang saat ini. Tik Tok adalah layanan jejaring sosial yang diluncurkan di China pada tahun 2017. Pengguna berbagi video pendek yang menunjukkan inovasi, pengetahuan, dan peristiwa lainnya. Tik Tok sangat disukai oleh siswa dan masyarakat umum karena berbagai fiturnya yang menarik, seperti penambahan filter, musik atau lagu, stiker, fitur live, fitur Toko Tik Tok, dan kemampuan untuk menghilangkan jenuh dan bosan.

Karena siswa SD menggunakan aplikasi Tik Tok secara luas, perilaku sosial siswa meningkat. Perilaku sosial adalah jenis tindakan atau interaksi yang dilakukan seseorang dengan orang lain. Perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Tiga lingkungan ini bekerja sama dan berfungsi satu sama lain. Sementara sosial adalah situasi di mana orang lain hadir, perilaku seseorang didefinisikan sebagai tindakan atau tindakan yang dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain. Dengan kata lain, perilaku sosial mencakup

cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak di hadapan orang lain. Bisa juga disebut empati. Menurut (Novalinda et al., 2020) Untuk bertahan hidup, perilaku sosial mengharuskan saling ketergantungan; ini menunjukkan bahwa orang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri dan memerlukan bantuan orang lain.

Adapun penelitian lain yang dapat menjadi acuan penulisan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Risnawati et al., 2022) yang berjudul "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus" di kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan media Tik Tok untuk mencari tutorial untuk menyelesaikan soal-soal, seperti matematika, dan sebagainya. Mereka juga mengubah gaya hidup dan perilaku mereka berdasarkan apa yang mereka lihat di aplikasi Tik Tok.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asfuri et al., 2023) yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjajarjo Kebakkramat Karanganyar", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah sangat cenderung meniru orang lain, terutama dengan kemajuan teknologi saat ini. Akibatnya, mereka sangat tertarik pada media sosial, terutama aplikasi Tik Tok, yang sangat populer saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silvia & Ropida, 2022) yang berjudul "Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi Tik Tok Pada Peserta Didik Kelas V SD", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter peduli sosial peserta didik perlu ditingkatkan agar peserta didik tidak semakin menjadi manusia yang anti sosial.

Aplikasi Tik Tok telah mempengaruhi perilaku sosial siswa di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang, menurut hasil wawancara dengan ibu Sri, guru kelas V. Sebagai contoh, siswa kelas V selalu membawa smartphone ke sekolah secara diam-diam, meskipun sekolah tidak mengizinkan siswa membawa smartphone. Namun, ada beberapa siswa yang terus mengeluarkan smartphone mereka selama jam istirahat, dan guru menemukan siswa sedang membuat konten di aplikasi Tik Tok. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui mengapa siswa selalu membawa smartphone ke sekolah dan menghabiskan waktu istirahat mereka untuk membuka aplikasi Tik Tok. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana aplikasi Tik Tok mempengaruhi perilaku sosial siswa di sekolah. Dengan penelitian ini, diharapkan siswa tidak lagi kecanduan aplikasi Tik Tok karena dapat mempengaruhi perilaku sosial mereka. Semoga siswa lebih fokus pada pembelajaran mereka di masa mendatang

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat antara dua variabel bebas dan terikat (Abubakar, 2021: 26). Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui skala likert dan alat pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, angket (*kusioner*).

Adapun tempat yang dijadikan sebuah objek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang yang beralamat di Jl Prajurit Kemas Ali Sekojo, 2 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Waktu Penelitian yang dilakukan pada semester genap yaitu pada tahun 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang, yang berjumlah 31 siswa. Terdapat 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Sampel pada penelitian ini, memakai *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2021: 149). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Terdapat 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Peneliti mengambil sampel 20 siswa dikarenakan pada saat hasil wawancara bersama siswa kelas V SD, yang menjawab membawa membawa *smartphone* dan yang sering membuka aplikasi Tik Tok hanya 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian observasi, wawancara, dan angket

3. RESULTS and DISCUSSION

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang, sebanyak 20 orang siswa pada kelas V yang terdiri dari 5 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku sosial siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan di mulai pada tanggal 4 Mei sampai 7 Mei 2024.

Pada tanggal 4 Mei 2024 hari sabtu, peneliti melakukan observasi di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang. Hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh populasi siswa yang aktif sebanyak 31

orang pada kelas V, yang menjadi sampel penelitian ini terdiri dari 20 orang, dimana terdiri dari 5 laki-laki dan 14 perempuan.



Gambar 1 Observasi di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang
(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024)

Pada tanggal 6 Mei 2024 hari senin, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang. Hasil wawancara yang peneliti lakukan diperoleh siswa kelas V SD banyak yang sering membawa *smartphone* dan menonton video di Aplikasi Tik Tok. Faktor penyebab siswa sering membawa *smartphone* dikarenakan mempermudah komunikasi untuk menghubungi orang tua siswa, dari hasil wawancara dengan 20 siswa kelas V SD, 20 responden menjawab sering membuka Aplikasi Tik Tok pada saat di kelas jam istirahat dan di kantin sekolah.

Wawancara dengan siswa kelas V SD

Pada tanggal 7 Mei 2024 hari selasa, peneliti memberi lembaran angket (*kusioner*) ke siswa kelas V SD dan menyuruh mereka mengisi pada saat itu juga. Hasil pemberian lembaran angket yang peneliti lakukan diperoleh untuk menggali data tentang Perilaku Sosial Siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang.



Gambar Menyebarkan Angket di kelas V SD
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Deskripsi Analisis Data

Hasil Data Observasi

Pelaksanaan kegiatan penelitian hasil observasi, dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2024 hari sabtu. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah meminta izin kepada kepala sekolah SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang untuk melaksanakan penelitian dengan membawa surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang, serta surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti langsung melakukan penelitian di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang yang dilakukan selama tiga hari yaitu, pada tanggal 4 Mei 2024 sampai 7 Mei 2024.

Dari observasi penelitian ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melihat lingkungan sekolah dan melihat keadaan siswa di dalam kelas. Sebelumnya, peneliti mewawancarai Guru wali kelas V SD bernama ibu Sri Pujiati untuk mendapatkan informasi bahwa aplikasi Tik Tok sudah mempengaruhi perilaku sosial siswa kelas V SD, Contohnya, Siswa kelas V SD selalu membawa *smartphone* ke sekolah. Pada saat jam istirahat, beberapa kali guru melihat siswa sedang membuat konten di aplikasi Tik Tok. Setelah mewawancarai guru wali kelas V SD. Peneliti mendekati beberapa siswa yang sedang berkumpul

di dalam kelas pada saat jam istirahat, siswa sedang bermain *smartphone* dan tertawa bersama saat menonton video konten comedy di akun Tik Tok agaklaenofficial, yang dimana pada saat ini, personel agak laen sangat terkenal di kalangan siswa, dikarenakan film terbaru mereka yang dinamakan film agak laen, sudah tayang di bioskop yang dibintangi boris bokir, oki rengga, indra jegel, dan bane dion. Siswa menjadikan bahan candaan saat membahas kelucuan karakter dari personel agak laen.

Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan informasi nyata bagaimana aplikasi Tik Tok dapat berdampak terhadap perilaku sosial siswa serta peneliti ingin mengetahui mengapa siswa selalu membawa *smartphone* ke sekolah dan menghabiskan waktu jam istirahat untuk membuka aplikasi Tik Tok.

Hasil Data Wawancara Siswa Kelas V SD

Pelaksanaan kegiatan penelitian di hari kedua yaitu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas V SD yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 hari senin. Peneliti mewawancarai 20 siswa dan siswi yang selalu membawa *smartphone* ke sekolah, yang dimana 6 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Tujuan dari wawancara untuk mengetahui seberapa sering siswa membuka aplikasi Tik Tok.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang, hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa membawa *smartphone* bukanlah hal yang buruk bagi siswa, dikarenakan *smartphone* sangat dibutuhkan pada saat situasi darurat misalnya untuk menghubungi orang tua siswa serta aplikasi Tik Tok juga bisa bermanfaat untuk membuat video menarik untuk dikenang bersama oleh siswa kelas V SD.

Hasil Data Angket Siswa Kelas V SD

Pelaksanaan kegiatan penelitian di hari ketiga yaitu peneliti menyebarkan angket kepada 20 siswa yang menjadi responden yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 hari selasa. Untuk mengetahui dampak aplikasi Tik Tok terhadap perilaku sosial siswa, peneliti menyebarkan angket perilaku sosial dengan aspek yang terdiri dari: aspek kerjasama, aspek menghargai/menghormati, aspek komunikasi, aspek jujur, aspek tolong menolong, aspek pemaaf, dan aspek sabar. Perhitungan Angket jawaban siswa dapat dilihat pada lampiran.

No	Nama Siswa Kelas V	Jumlah Skor	Kriteria Jawaban
1	Sergio Bintang Perkasa	80	Setuju
2	Jasmine Aura Queen	75	Setuju
3	Syakira Rayya Rafani	83	Setuju
4	Ade Septiana	80	Setuju
5	Rere Anggraini	85	Sangat Setuju
6	Sevrina Adelia Fajriani	77	Setuju
7	Revana Syafiqah	78	Setuju
8	Rohim	77	Setuju
9	Haikal	89	Sangat Setuju
10	Azura Rizqi K	77	Setuju
11	Aqilah	91	Sangat Setuju
12	Maether	82	Setuju
13	Kayia Dwi Anjani	82	Setuju
14	Annisa	96	Sangat Setuju
15	R Altaya Chalief	83	Setuju
16	Avira	83	Setuju
17	Zidan	79	Setuju
18	Ajeng Cantika Kirana	88	Sangat Setuju
19	Venita Nurakila	94	Sangat Setuju
20	Syakhira Maharani	78	Setuju
Jumlah Total		1657	
Skor Maksimal		100	
Persentase Rata-Rata		82,85%	Setuju

(Sumber: Olah data, 2024)

Dari hasil penelitian angket siswa yang telah dilakukan oleh 20 orang siswa kelas V SD, diketahui bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap angket perilaku sosial siswa. Hasil persentase yang

didapatkan dari total keseluruhan nilai rata-rata angket siswa kelas V SD adalah 82,85% yang berada di kategori "Setuju".

Hasil Data Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa catatan peristiwa yang berbentuk tulisan atau karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan berupa hal yaitu dokumentasi dalam bentuk foto dari narasumber pada saat penelitian di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat yang telah dilakukan peneliti selama tiga hari, terdapat dampak aplikasi Tik Tok terhadap perilaku sosial siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang sangat baik untuk anak-anak. Aplikasi Tik Tok memberikan kontribusi positif untuk mempermudah akses siswa terhadap mendapatkan informasi baru, siswa juga jadi sering bekerja sama pada saat di kelas, siswa saling menghargai pendapat dan kemampuan orang lain, serta siswa memiliki rasa empati dan simpati terhadap satu sama lain.

Berdasarkan dari hasil observasi pada saat penelitian, setelah mewawancarai guru wali kelas V SD, peneliti mengetahui bahwa guru sering sekali melihat siswa Kelas V SD di Taman Siswa Sungai Buah Palembang membawa *smartphone* mereka secara diam-diam, karena sekolah tidak mengizinkan siswa membawa *smartphone*. Ada beberapa siswa yang masih membawa *smartphone* nya dengan alasan bahwa siswa membutuhkan *smartphone* untuk menghubungi kedua orang tua mereka pada saat dibutuhkan dan menyebabkan guru pun membiarkan siswa kelas V SD membawa *smartphone* milik mereka. Peneliti juga mendapatkan informasi dari guru wali kelas V SD bahwa siswa kelas V SD sering berkumpul di dalam kelas pada saat jam istirahat bermain *smartphone* mereka dan beberapa kali melihat siswa sedang membuat konten di aplikasi Tik Tok.

Selanjutnya peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas V SD yang selalu membawa *smartphone* ke sekolah untuk mengetahui seberapa sering siswa menggunakan Aplikasi Tik Tok. Siswa yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 20 siswa, menjawab sering menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai sarana hiburan siswa pada saat mempunyai waktu santai, siswa juga menanggapi bahwa aplikasi Tik Tok sangat bermanfaat, misalnya; untuk mengasah kreativitas siswa sehingga membantu siswa untuk berekspresi dan meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta siswa dapat menonton konten rohani, motivasi, maupun konten pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu yang bermanfaat bagi siswa. Kemudian peneliti menyebarkan angket perilaku sosial untuk membuktikan bahwa aplikasi Tik Tok apakah berdampak terhadap perilaku sosial siswa. Setelah menyebarkan angket yang terdiri dari; aspek kerjasama, aspek menghargai/menghormati, aspek komunikasi, aspek jujur, aspek tolong menolong, aspek pemaaf, dan aspek sabar. Rata-rata siswa menjawab dengan memberikan hasil positif pada angket perilaku sosial.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada Dampak Aplikasi Tik Tok terhadap perilaku sosial siswa, yang pertama pada aspek kerjasama; siswa jadi sering berkumpul diluar sekolah untuk membuat tugas sekolah bersama-sama, lalu kedua pada aspek menghargai/menghormati; siswa bersikap sopan kepada orang yang lebih tua, menghargai/menghormati pendapat dan kemampuan teman nya satu sama lain, ketiga pada aspek komunikasi; pada saat bertemu siswa bertegur sapa dan mengucapkan salam dengan sopan kepada seseorang yang ditemuinya, lalu keempat pada aspek jujur; siswa lebih bersikap apa adanya serta mengamalkan nilai kejujuran seperti mengembalikan barang yang dipinjam, berbicara atau menyampaikan hal yang benar sesuai fakta yang terjadi, kemudian kelima pada aspek tolong menolong; siswa jadi sering membantu teman nya pada saat kesulitan atau membutuhkan bantuan masing-masing, lalu keenam aspek pemaaf; siswa jadi berani meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan berani menyelesaikan masalah dengan berdamai, dan yang terakhir pada aspek sabar; siswa bisa mengendalikan emosinya, dan bisa bersikap sabar terhadap sesuatu seperti bersabar mengantri membeli makanan di sebuah kantin sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok berdampak baik terhadap perilaku sosial siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang dengan metode penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis

deskriptif kuantitatif, melalui skala likert dan alat pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, angket (*kusioner*), dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang memiliki perilaku sosial yang baik, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan juga bahwa ada dampak aplikasi Tik Tok terhadap perilaku sosial siswa kelas V di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang.

REFERENCE

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Pengantar Metodologi Penelitian* (p. 152).
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., Faridhoh, L. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2478>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585>
- Prayoga, Y., Sumarwiyah, S., & Purbasari, I. (2022). Belajar Kelompok Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 670–677. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2080>
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Silvia, N., & Ropida, I. (2022). Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi “Tik Tok” Pada Peserta Didik Kelas V A SD. *Journal of Basic Education Research*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.203>